

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, ditandai dengan kemajuan teknologi dan perkembangan alat elektronik salah satunya *gadget* atau *handphone* yang memiliki berbagai fungsi yang digunakan sebagai alat komunikasi, *browsing* atau mencari informasi, media belajar, bermain *game* dan lain sebagainya.² *Handphone* adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, akan tetapi dapat dibawa kemana-mana (*portabel mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel.

Alat elektronik tersebut diciptakan untuk mempermudah kegiatan sehari-hari. Negara Indonesia merupakan Negara yang berdampak kemajuan teknologi perkembangan yang ditandai dengan pemakaian *handphone* terbesar di Dunia.³ Radiasi ialah hal yang ditakuti dalam kehidupan manusia karena membahayakan dan mengganggu kesehatan serta keselamatan.⁴ Radiasi adalah suatu cara perambatan energi dari sumber

² Daud, Rosy Febriani. "Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5.2 (2021): 252-269.

³ Shahibatul Hablaini, Raja Fitriana Lestari, Sekani Niriyah, "Hubungan Penggunaan Gadget dengan Kuantitas dan Kualitas Tidur pada Anak Sekolah", *Keperawatan Abdurrab*. Vol. 4 No. 1, Juli 2020, hal 26. Diakses tanggal 25 februari 2023

⁴ Manarisip, Meldy, Jimmy F. Rumampuk, and Damajanti HC Pangemanan. "Gambaran gangguan radiasi handphone terhadap kesehatan siswa kelas xi SMK discovery manado." *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik* 3.3 (2015).

energi ke lingkungannya tanpa membutuhkan panas seperti perambatan panas, cahaya dan gelombang radio.

Berdasarkan survei kementerian komunikasi dan informasi (Keminfo) Republik Indonesia menyatakan bahwa pengguna *handphone* di Indonesia memiliki persentase sebanyak 66,36%. Pengguna *handphone* terbanyak pada usia 20-29 tahun.⁵ Banyaknya pengguna *handphone* disebabkan karena pengoperasian *handphone* yang sangat mudah, sehingga tidak membutuhkan banyak waktu untuk memperlajarnya.⁶ Setiap orang yang memiliki *handphone* akan menggunakan dan menghabiskan waktunya seharian untuk bermain *handphone*.

Terdapat sebuah prediksi jika di negara Indonesia, pengguna *handphone* akan semakin meningkat, populasi pengguna *handphone* di Indonesia tahun 2015 ada 28,6%. Pengguna *handphone* terus mengalami peningkatan seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 2018 mengalami peningkatan lebih dari setengah populasi yakni 56,2%, kemudian pada tahun 2019 terjadi sebanyak 63,3% penduduk Indonesia yang menggunakan *handphone*, dan pada tahun 2020 terdapat sebanyak 70% populasi pengguna *handphone* di negara Indonesia.⁷

⁵ Yuwana, Anindita Farah. *Hubungan durasi penggunaan smartphone sebelum tidur malam dengan gejala insomnia pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (pspd) UIN Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.

⁶ Subiyantoro, Aprita, and Listyaningsih Listyaningsih. "Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Dengan Bot Api Aplikasi Telegram Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Sman 12 Surabaya." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 8.3 (2020): 856-870.

⁷ Safira, Elni. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Nomophobia (no Mobile Phone Phobia) Pada Mahasiswa*. Diss. Universitas Islam Riau, 2021.

Handphone terdahulu dengan yang sekarang sangat berbanding jauh, dahulu *handphone* hanya digunakan sebagai alat komunikasi telpon dan sms.⁸ Seiring berjalannya waktu, teknologi memiliki kemajuan yang semakin canggih yang membuat *handphone* dengan berbagai jenis atau fitur yang menarik seperti *mp3*, *Al-Qur'an digital*, *Twitter*, *Instagram*, *WhatsApp*, *Tik-tok*, dan lain-lain.⁹ *Handphone* terdahulu merupakan barang yang sangat minim pemilikinya, hanya dimiliki oleh orang-orang dengan tingkat ekonomi menengah ke atas.

Handphone memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna untuk umum yang diberikan terhadap sesuatu hal yang baru.¹⁰ Berdasarkan riset kominfo menemukan fakta bahwa 98% dari anak remaja yang telah disurvei mengetahui tentang internet dan ada 79,5% diantaranya adalah pengguna internet.¹¹ Fungsi *handphone* selain berguna sebagai alat komunikasi, *handphone* juga berguna sebagai media pencari informasi terutama bagi mahasiswa yang berperan sebagai pelajar.¹²

Sedangkan di zaman sekarang setiap orang dapat memilikinya hampir seluruh kalangan masyarakat telah menggunakan *handphone*, tak

⁸ ART, G. Yasser. Mobile Phone: Sejarah, Tuntutan Kebutuhan Komunikasi, Hingga Prestise. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 2016, 15.30: 1-18.

⁹ Khairi, Umul. *Pemanfaatan Gawai Untuk Menumbuhkan Budaya Literasi Pada Remaja Gampong Matang Teungoh Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2022.

¹⁰ Rahmawati, Zuli Dwi. "Penggunaan media gadget dalam aktivitas belajar dan pengaruhnya terhadap perilaku anak." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3.1 (2020): 97-113.

¹¹ Herawati, Erna, and Linda Wahyu Utami. "Adiksi Internet Menyebabkan Masalah Emosional dan Perilaku Pada Remaja." *Biomedika* 14.1 (2022): 74-80.

¹² Sulandjari, Rekno. "Efektivitas Literasi Media (Video) Dari Handphone Mahasiswa Pada Minat Berwirausaha Makanan Berbahan Baku Lele Berorientasi B2SA Masyarakat Desa Karang Sari." *Jurnal Egaliter* 2.2 (2018).

terkecuali lembaga dan institut.¹³ Bahkan di zaman sekarang *handphone* tersedia di lembaga formal maupun nonformal karena bisa menunjang proses belajar mengajar.¹⁴ Seperti di lembaga pendidikan sekolah (SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi) dan di lembaga nonformal misalnya pondok pesantren.¹⁵

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama dimana para santri sepenuhnya berada dibawah pimpinan kyai atau ulama yang dibantu oleh beberapa ustadz yang hidup dan tinggal bersama diantara santri dalam satu lingkungan yang sama.¹⁶ Pondok pesantren terbagi menjadi dua yaitu pondok pesantren tradisional yang bersifat nonformal dan nontradisional yang bersifat formal dengan corak modern.¹⁷ Di pondok pesantren tradisional (salaf) hampir tidak ada santri yang membawa alat komunikasi, apalagi mayoritas santrinya hanya mengaji saja dan tidak sekolah.¹⁸

¹³ Rachaju, Rannie Dyah Khatamisari, PuspariniI, Nia; Juandi, Acep. Realitas Komunikasi Orang Tua dengan Balita Kecanduan Gawai di Kota Bandung. *Dialetika*, 2022, 9.1: 90-110.

¹⁴ Farha, Asfiya; Khusnah, Nailal; Nugroho, Puspo. Problematika Pembelajaran Berbasis Online pada Lembaga Pendidikan Nonformal Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Manbaul Huda). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2020, 1.2: 261-272.

¹⁵ Syarif, Muh; Jakfar, Abdul Azis. Strategi pengembangan pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM di Madura pasca pembangunan Jembatan Suramadu. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 2019, 12.1: 17-22.

¹⁶ Maruf, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter", Mubtadiin, Vol. 2 No. 02, Juli-Desember 2019. Hal 94

¹⁷ Santri, Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an, and Atik Sachowatul Khoiriyah. "Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang."

¹⁸ Abror, Darul. *Kurikulum pesantren (Model integrasi pembelajaran salaf dan khalaf)*. Deepublish, 2020.

Sedangkan ada salah satu pondok pesantren salaf yang memperbolehkan membawa *handphone* dan mayoritas santrinya tidak hanya mengaji saja tetapi seorang mahasiswa yaitu pondok pesantren tahfidz Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung. Di pondok pesantren ini santrinya di perbolehkan membawa *handphone* guna mempermudah kegiatan perkuliahan. Ilmu yang dipelajari di pondok pesantren bermacam-macam, seperti ilmu fiqih, ilmu akhlak, ilmu nahwu, ilmu shorof, ilmu tauhid dan lain sebagainya.¹⁹

Ada juga pondok pesantren yang khusus mengkaji Al-Qur'an yang biasa disebut pesantren *Tahfidz*, seperti pondok al-Hidayah, pondok Bustanul 'Usyaqil Qur'an, pondok mahasiswa Mambaul Ma'arif, Pondok Subulussalam, dan Pondok Lubabul Fattah. Di pondok pesantren yang Al-Qur'an (*tahfidz*) mayoritas santrinya menghafalkan Al-Qur'an. Dari sekian banyak santri yang menghafalkan Al-Qur'an, masing-masing memiliki kemampuan yang berbeda. Ada yang mudah dalam menghafal ada yang sulit dalam menghafalkan kalamnya Allah Swt.²⁰

Menggunakan media *handphone* yang berlebihan secara disadari atau tidak, telah merubah pemikiran dan gaya hidup seseorang.²¹ *Handphone* juga memiliki kelebihan dan kekurangan bagi seorang penghafal Al-Qur'an.

¹⁹ Saputra, Bastria Anas. *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Miftahul Huda Pondok Pesantren Darul Huda*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.

²⁰ Fatmawati, Eva. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4.1 (2019): 25-38.

²¹ Marpaung, Junierissa. "Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan." *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program* 5.2 (2018).

Kelebihan *handphone* bagi seorang penghafal Al-Qur'an diantaranya dapat digunakan untuk membuka Al-Qur'an digital sebagai media melihat ayat-ayat Al-Qur'an yang dapat membacanya kapan saja dibutuhkan, dan juga dapat digunakan untuk mendengarkan *murrotal* ayat-ayat Al-Qur'an.²² Sedangkan kekurangan *handphone* dalam menghafal al-Quran diantaranya adalah mengurangi waktu bermuraja'ah dan membuat hafalan baru, mengganggu konsentrasi menghafal, menurunkan kualitas hafalan, dan menciptakan sifat malas.²³

Orang yang menghafalkan Al-Qur'an lebih cenderung membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk bermuraja'ah atau mengulang-ulang hafalannya.²⁴ Sedangkan orang yang menggunakan media *handphone* hatinya akan cenderung berkeinginan untuk menggunakan aplikasi dan fitur yang ada di dalamnya, sehingga akan menyita banyak waktu serta konsentrasi dan bahkan akan mengurangi jumlah waktu kegiatan aktifitasnya.

Beberapa fenomena yang peneliti temukan berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap santri pondok Lubabul Fattah pada tanggal 25 Februari 2023, bahwa terdapat santri yang intens dalam menggunakan *handphone*, dan memiliki hafalan yang rendah. Ia menggunakan

²² Adawiyah, Robiatul. "Dampak Gadget Bagi Penghafal Al-Qur'an (Studi living Qur'an pada Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta)." (2020).

²³ Santri, Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an, and Atik Sachowatul Khoiriyah. "Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang."

²⁴ Fauzi, Achmad. *Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Kedisiplinan Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qur'an TegalsariI Wringinpitu Mojowarno Jombang*. Diss. Universitas Darul Ulum, 2022.

handphone selama > 6 jam dalam sehari (UN) yang digunakan untuk bermain media sosial dan chat.

Pemakaian *handphone* dengan durasi 30-75 menit akan menimbulkan kecanduan dalam pemakaian *handphone*. Selanjutnya, penggunaan *handphone* dengan durasi sedang jika menggunakan *handphone* dengan durasi lebih dari 40-60 menit perhari dan intensitas penggunaan dalam sekali penggunaan 2-3 kali perhari setiap penggunaan.²⁵ Kemudian, penggunaan *handphone* yang baik adalah dengan kategori rendah yaitu dengan durasi penggunaan < 30 menit perhari dan intensitas penggunaan maksimal 2 kali penggunaan. Apabila kegiatan menghafal santri terganggu dengan terlalu banyak bermain *handphone* maka akan berakibat pada kuatnya ingatan hafalan santri. Namun, apabila santri menggunakan *handphone* untuk menambah ilmu pengetahuan dalam mengerjakan tugas kuliah dan tidak melupakan kewajiban seorang santri untuk mengaji dan menghafal, maka tidak akan berakibat pada menurunnya dan lemahnya hafalan santri.²⁶

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian apakah ada hubungan antara durasi penggunaan *handphone* terhadap hafalan santri putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari.

²⁵ Sodik, Muhammad Ali. "Pengaruh Penggunaan Gadget Pada Tumbuh Kembang Anak Usia Dini." (2018).

²⁶ Sangid, H. Ahmad, dan Ali Muhdi. *Budaya Literasi di Pesantren: Belajar dari Santri Nurul Ummah Kotagede Jogja*. Pustaka Ilmu, 2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi suatu masalah dalam penelitian ini yaitu: “Mengidentifikasi hubungan antara durasi penggunaan *handphone* dengan hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Lubabul Fattah Tunggulsari”.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penulis dalam penelitian ini hanya membatasi masalah pada: “Hubungan antar Durasi Penggunaan *Handphone* dengan Hafalan Santri Putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Lubabul Fattah Tunggulsari”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti pada latar belakang di atas maka masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara Durasi penggunaan *Handphone* dengan Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Lubabul Fattah Tunggulsari?
2. Seberapa besar hubungan anatara Durasi penggunaan *Handphone* dengan Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidul Qur’an Lubabul Fattah Tunggulsari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. bermaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara durasi penggunaan *handphone* dengan hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari.
2. Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Durasi penggunaan *Handphone* dengan Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan informasi yakni tentang durasi penggunaan *handphone* dengan hafalan santri.
 - b. Sebagai kajian keilmuan untuk dijadikan bahan masukan dalam menghafal Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Lembaga Pondok
Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung.

b. Bagi Pimpinan Pondok

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Pimpinan Pondok tentang adanya hubungan antara durasi penggunaan *handphone* dengan hafalan santri, sehingga pimpinan dapat membatasi durasi penggunaan *handphone* untuk membentuk hafalan yang mutqin.

c. Bagi Orang Tua Santri

Agar orang tua percaya bahwa anaknya dapat menimba ilmu dan mampu menghafal dengan baik dan khusyu di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari Tulungagung.

d. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih kepada penulis mengenai hubungan antara durasi penggunaan *handphone* dengan hafalan santri putri.

e. Bagi penulis selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

G. Hipotesisi Penelitian

Hipotesis adalah dugaan awal atau dugaan sementara yang dianggap benar oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah yang dibuat dan berdasarkan teori yang telah ada serta harus dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Sugiono dalam buku Statistik Untuk Penelitian, “hipotesis diartikan sebagai pernyataan statistik tentang parameter populas. Dengan kata lain hipotesis adalah taksiran dengan parameter populasi melalui data-data sampel”.²⁷ Dalam penelitian ini menentukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a): ada hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan *handphone* dengan hafalan santri putri.
2. Hipotesis Nol (H_0): tidak ada hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan *handphone* dengan hafalan santri putri.

H. Penegasan Istilah

Untuk membantu pembaca agar tidak salah penafsiran dan tidak rancu dalam memahami proposal ini atau perbedaan penafsiran, maka istilah dalam skripsi ini dapat didefinisikan:

1. Penegasan Konseptual
 - a. Durasi penggunaan *handphone* adalah waktu berlangsungnya atau hitungan lamanya seseorang dalam pengguna *handphone*
 - b. Menghafal adalah mencoba untuk menyerap sesuatu ke dalam pikiran sehingga tetap dalam ingatan
 - c. Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. melalui perantaraan malaikat Jibril. Al-Qur'an tertulis dalam mushaf dan sampai kepada manusia secara

²⁷ Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: Al-Fabeta, 2014), hal. 81

mutawattir. Membacanya bernilai ibadah, diawali dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.²⁸

2. Penegasan Operasional

Penegasan Operasional Dari penegasan istilah secara konseptual diatas, penelitian yang berjudul “Hubungan antara Durasi Penggunaan *Handphone* dengan Hafalan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Lubabul Fattah Tunggulsari” ini menjelaskan bahwa durasi penggunaan *handphone* berhubungan dengan hafalan santri putri.

I. Sistematika Pembahasan

Teknik yang digunakan dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada buku pedoman penulisan skripsi. Penelitian skripsi ini tersusun atas enam bab, mulai bab satu sampai bab enam yang ditulis secara sistematis dan saling berhubungan. Hal tersebut bertujuan agar pembaca dapat memahami isi dari skripsi ini secara utuh dan juga menyeluruh. Sistematika pembahasan skripsi ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penulisan skripsi ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

²⁸ Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2018), hal. 41

2. Bagian Utama (Inti)

a. BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Latar belakang menguraikan tentang masalah yang akan diteliti dan alasan-alasan mengapa mengangkat masalah tersebut dalam penelitian.

Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai hubungan antara durasi penggunaan *handphone* dengan hafalan santri putri PPTQ Lubabul Fattah Tunggulsari. Tujuan penelitian mengemukakan tujuan pembahasan dari judul penelitian. Kegunaan penelitian menguraikan tentang manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

Penegasan istilah terdiri dari dua bagian, yaitu penegasan konseptual dan penegasan istilah.

b. BAB II Landasan Teori

Bab ini terdiri dari: pengertian durasi penggunaan *handphone* dan hafalan santri. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir penelitian.

c. BAB III Metode penelitian

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

d. BAB IV Hasil penelitian

Bab ini terdiri dari: deskripsi data dan analisis data yang telah dihitung menggunakan program SPSS 25. Tidak hanya berupa data, akan tetapi juga terdapat informasi (penjelasan setelah data diolah).

e. BAB V Pembahasan

Bab ini terdiri dari: pembahasan dari rumusan masalah, yaitu: Hubungan antara durasi penggunaan *handphone* dengan hafalan santri putri PPTQ Lubabul Fattah.

f. BAB VI Penutup

Bab ini terdiri dari: kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PPTQ Lubabul Fattah dan saran tentang penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir, terdiri dari: daftar pustaka dan lampiran-lampiran berupa persuratan, data dokumen selama penelitian, dokumentasi, dan biodata penulis.